

SKRIPSI

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN
TEKNISI PADA PTPN XIV PABRIK GULA TAKALAR**

NUR MIFTAHUL FALAH R



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN TEKNISI PADA PTPN XIV PABRIK GULA TAKALAR

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh:

Nur Miftahul Falah R

A21114502



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN TEKNIS PADA PTPN XIV PABRIK GULA TAKALAR

disusun dan diajukan oleh


Nur Miftahul Falah R

A21114502

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, Oktober 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MB&
NIP.19630125 198910 1 001

Pembimbing II



Andi Aswan, SE, MBA, DBA
NIP.19770510 200604 1 003

Mengetahui,
Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



3/11/20

Prof. Dr. H. Dian AS Parawansa, M.Si., Ph.D.
NIP.196204051987022001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Miftahul Falah R

NIM : A21114502

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN TEKNISI PADA PTPN XIV PABRIK GULA TAKALAR

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Nur Miftahul Falah R

PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji bagi Allah yang tiada berkesudahan sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada-Nya meskipun hal itu hanya secuil dari yang sewajarnya atas kebesaran, keagungan, kemuliaan, dan kesucian-Nya yang memberikan keindahan, kesempurnaan serta keadilan yang haq begitu pula percikan rahmat-Nya sehingga rangkaian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam yang tiada pernah terputus sampai ke akhir zaman kepada sang pemimpin sejati, Nabi Muhammad SAW, yang mengajarkan tanggung jawab kepada seluruh alam.

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Teknisi Pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar**". Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sebagai bahan masukan sehingga berguna baik bagi saya selaku peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

Saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Dr. Aini Indrijawati, SE., M.Si., Ak., CA dan Ayahanda Abd Rahman Tjoni, SE yang telah menjadi teladan bagi saya, juga dukungan dari saudari saya Nurul Fadliah Rahman, SS dan Nurul Imamah Rahman serta seluruh keluarga selama menjalani proses perkuliahan. Begitupula pujian dan ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM, beserta jajarannya terkhusus pada Wakil

Dekan I, II, dan III. Serta seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Ketua Departemen Manajemen, Ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si., Ph.D. dan Sekretaris Departemen Bapak Andi Aswan, SE, MBA., M.Phil., DBA
3. Bapak Dr. Andi Nur Bau Masepe, SE, MM. selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA. selaku pembimbing I dan Andi Aswan, SE, MBA., M.Phil., DBA selaku pembimbing II atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen penguji ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si., Ph.D., ibu Dr. Fauziah Umar, SE., MS, dan ibu Dr. Erlina Pakki, SE., MA. yang telah memberikan nasehat dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pegawai lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
7. Istri Tercinta Nur Asriani Basri dan Anak saya Nur Muqhtadir Arrafiq yang selalu setia menemani dan memberikan support untuk penyelesaian studi saya.
8. Sahabat-sahabat BTP AC Opik, Fandy, Yayat, Salman, Dede, Ampa, Rafif, Ocan yang sama-sama berjuang mulai dari awal perkuliahan, terima kasih atas doa dan semangatnya.
9. Sahabat-sahabat Kompleks Unhas Taslim, Sulaiman, Fauzi, Zainul yang memberikan doa dan semangatnya.
10. Teman-Teman Manajemen 2014 "IMMAJ" serta kakanda senior dan junior yang tidak disebutkan satu-satu, terima kasih atas dukungan dan doanya.
11. Keluarga besar KKN Reguler gel. 99 Unhas, khususnya Desa Pa'bentengang Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam seluruh proses selama berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembaca.

Makassar, Oktober 2020

Nur Miftahul Falah R

ABSTRAK

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN TEKNISI PADA PTPN XIV PABRIK GULA TAKALAR

THE EFFECT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ON THE WORK PRODUCTIVITY OF TECHNICIAN EMPLOYEES PTPN XIV PABRIK GULA TAKALAR

Nur Miftahul Falah R
Abdul Rakhman Laba
Andi Aswan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian teknisi pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisisioner, dan data langsung dari perusahaan. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja

The research aims to analyze the effect of occupational safety and health aspects on the work productivity of the technician employees at PTPN XIV Pabrik Gula Takalar. This research uses quantitative research methods. The data source used is primary data obtained from questionnaires and direct data from the company. Based on the data analysis carried out,, it was concluded that the safety and health aspects have a positive and significant effect on employee work productivity.

Keywords : Occupational Safety, Occupational Health, Work Productivity

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Produktivitas Kerja.....	7
2.1.1.1 Definisi Produktivitas Kerja	7
2.1.1.2 Indikator Produktivitas	8
2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja	9
2.1.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	11
2.1.2.1 Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	11
2.1.2.2 Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja	11
2.1.2.2 Usaha-usaha dalam meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Hipotesis Penelitian	16
2.4.1 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.....	17
2.4.2 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja ...	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Rancangan Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel	20
3.4 Metode Pengumpulan Data	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.5.1 Jenis Data.....	22
3.5.2 Sumber Data	22

3.6	Definisi Operasional	23
3.7	Instrumen Penelitian	24
3.8	Metode Analisis	25
3.8.1	Uji Instrumental Pengumpulan Data.....	25
3.8.2	Koefisien Determinasi	26
3.8.3	Analisis Regresi Linier Berganda	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	29
4.1	Gambaran Umum Instansi.....	29
4.1.1	Sejarah Singkat Instansi	29
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden	30
4.3	Hasil Penelitian.....	33
4.3.1	Tanggapan terhadap Variabel Keselamatan Kerja.....	33
4.3.2	Tanggapan terhadap Variabel Kesehatan Kerja	34
4.3.3	Tanggapan terhadap Produktivitas Kerja	35
4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
4.4.1	Uji Validitas	37
4.4.2	Uji Reliabilitas	38
4.5	Koefisien Determinasi.....	39
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
4.7	Pengujian Hipotesis.....	41
4.7.1	Analisis Pengujian Serempak (Uji F).....	41
4.7.2	Analisis Pengujian Parsial (Uji T)	42
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.8.1	Pengaruh Variabel Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja	44
4.8.2	Pengaruh Variabel Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja	46
BAB V	PENUTUP	48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		50
LAMPIRAN		52

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	14
3.1 Definisi Operasional.....	24
4.1 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.2 Karakteristik berdasarkan Tingkat Usia.....	32
4.3 Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
4.4 Karakteristik berdasarkan Masa Kerja.....	33
4.5 Tanggapan terhadap variabel keselamatan kerja.....	34
4.6 Tanggapan terhadap Variabel Kesehatan Kerja.....	35
4.8 Hasil Uji Validitas	38
4.9 Hasil Uji Reliabilitas	40
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40
4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.12 Hasil Uji F	43
4.13 Hasil Uji Parsial.....	44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Kerangka Penelitian.....	16
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan sumber daya alam dan manusia. Sumber daya alam, seperti modal, material dan mesin. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan. Karyawan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional karena sumber daya manusia adalah salah satu aset utama yang berfungsi sebagai penggerak operasional perusahaan (Kasenda dkk, 2016).

Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran.

Produktivitas karyawan sangat penting dan sangat utama didalam sebuah perusahaan. Ini tidak lepas dari kualitas dan produktivitas karyawan dengan cara bekerja yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan agar hasil produksi sesuai dengan yang diharapkan. Produktivitas dapat dinyatakan sebagai rasio antara keluaran terhadap masukan atau rasio hasil yang diperoleh terhadap sumber yang dipakai. Produktivitas menjadi ukuran utama yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu kegiatan operasi.

Produktivitas merupakan ukuran atau bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat khususnya di bagian teknisi. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pengusaha maupun pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Okky,2011). Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga produktivitas kerja karyawan dapat dijaga ataupun ditingkatkan.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Berdasarkan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

(BPJS-TK) angka kecelakaan kerja pada tahun 2018 sebesar 5318 kasus. Menurut Fathoni (2009) bahwa dari jumlah kecelakaan kerja yang terjadi secara umum dapat dikualifikasi bahwa kecelakaan yang disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri adalah sebesar 78% dan kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kondisi berbahaya dari peralatan yang digunakan dalam bekerja adalah sebesar 20% serta faktor lainnya adalah sebesar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja. Dampak yang dihasilkan dari kecelakaan kerja ini pun dapat berakibat buruk, seperti adanya korban jiwa, cacat, dan kerusakan hasil produksi, yang pada akhirnya merugikan semua pihak.

Hal ini juga terjadi pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Gula Takalar merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang produksi gula. Perusahaan ini terletak di Desa Pa,rappunganta, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. takalar, Sulawesi Selatan. Pabrik Gula (PG) Takalar PTPN XIV beroperasi di Polongbangkeng sejak tahun 1982. Jumlah karyawan pada februari 2019 sebanyak 733 orang. Dimana untuk bagian teknisi sebanyak 301 orang. Proses produksi perusahaan menggunakan mesin-mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pekerjaanya, diantaranya bising, paparan panas, dan debu tebu. Pengabaian aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proses produksi / industri dapat menurunkan kinerja dan bahkan mengakibatkan kerugian yang dampaknya bukan saja bagi pengusaha tetapi juga para pekerjaanya.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan ini masih sangat rendah, hal ini ditandai dengan adanya beberapa karyawan yang tidak

menggunakan peralatan keselamatan yang memadai, tingkat pemahaman akan keselamatan dan kesehatan kerja yang masih minim di antara para pekerja khususnya bagian teknisi, dan lingkungan kesehatan yang kurang memadai ditandai dengan sedikitnya sarana dan prasarana pendukung di lingkungan pabrik seperti sedikitnya dan jauhnya toilet serta kondisi ventilasi udara yang sedikit sehingga suhu pada siang hari cenderung panas.

Kondisi lingkungan kerja pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Gula Takalar yang kurang memadai tersebut mendorong turunnya angka produksi yang terjadi, jumlah produksinya tahun 2017 sebanyak 42.433 ton. Dan jumlah ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 45.321 ton.

Oleh karena itu, berangkat dari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan kunci utama untuk menghindari kecelakaan kerja guna menjaga atau meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Gula Takalar khususnya bagian teknisi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Teknisi pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dideskripsikan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian teknisi pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar?

2. Seberapa besar pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian teknisi pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memenuhi ujian sidang akhir sarjana (strata 1) pada Universitas Hasanuddin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian teknisi pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian teknisi pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar.

1.4 Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan informasi terkait tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Perusahaan (PT PTPN XIV Pabrik Gula Takalar)

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran khususnya pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar, dalam mengimplementasikan kesehatan dan kesehatan kerja yang berdampak pada produktivitas kerja karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

4. Pembaca/Masyarakat

Diperoleh kajian teoritis ilmiah yang lebih mendalam sehingga dapat dijadikan acuan konseptual ilmiah bagi perbaikan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan, menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan di organisasi, dan juga memberikan inspirasi bagi peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis akan membahas ke dalam tiga bab, yang dirincikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang membahas mengenai kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Selanjutnya uraian tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Produktivitas Kerja

2.1.1.1 Definisi Produktivitas Kerja

Menurut Blocher, Chen, dan Lin (dalam Widodo, 2015) Produktivitas adalah hubungan antara *output* yang dihasilkan dengan *input* yang dibutuhkan untuk memproduksi output tersebut. Sedangkan menurut Husien Umar (dalam Widodo, 2015) produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya digunakan (*input*).

Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa produktivitas kerja adalah perbandingan atau rasio antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Rumus produktivitas sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

Produktivitas karyawan menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil (*output*), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Oleh karena itu tingkat produktivitas setiap pegawai bisa berbeda, bisa tinggi atau bisa juga rendah, tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat tiap tahunnya, maka setiap karyawan dituntut untuk lebih meningkatkan produktivitas

kerjanya. Masalah perlindungan tenaga kerja akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya industrialisasi dan teknologi. Kondisi demikian tentunya menuntut perusahaan agar perlindungan tenaga kerja dapat semakin mantap keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Seorang karyawan tidak dapat bekerja secara maksimal, apabila keselamatan dan kesehatan kerjanya tidak terjamin, oleh karena itu para karyawan dan perusahaan perlu memperhatikan kondisi fisik dan mental melalui Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2.1.1.2 Indikator Produktivitas

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akan sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut Sutrisno (2011), untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator sebagai berikut :

1. Kemampuan

Kemampuan seorang karyawan sangat bergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja. Ini memberikan daya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diembannya kepada mereka.

2. Meningkatkan hasil yang dicapai

Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing orang yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

3. Semangat kerja

Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

4. Pengembangan diri

Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Sebab semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan karyawan untuk meningkatkan kemampuan.

5. Mutu

Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

6. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijakan. Menurut Simanjuntak (dalam Sutrisno, 2011), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, yaitu :

1. Pelatihan.

Latihan kerja yang dimaksudkan untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Untuk itu, latihan kerja diperlukan bukan sebagai pelengkap akan tetapi sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan. Karena dengan latihan berarti para karyawan belajar untuk mengerjakan sesuatu dengan benar-benar dan tepat serta dapat memperkecil atau meninggalkan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan.

2. Mental dan kemampuan fisik karyawan

Keadaan mental dan fisik karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bagi organisasi, sebab keadaan fisik dan mental karyawan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produktivitas kerja karyawan. Menilai kinerja,

3. Hubungan antara atasan dan bawahan.

Hubungan atasan dan bawahan akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Bagaimana pandangan atasan terhadap bawahan, sejauh mana bawahan diikutsertakan dalam penentuan tujuan. Sikap yang saling jalin-menjalin telah mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Dengan demikian, jika karyawan diperlakukan secara baik, maka karyawan tersebut akan berpartisipasi dengan baik pula dalam proses produksi, sehingga akan berpengaruh pada tingkat produktivitas kerja. Membangun komitmen karyawan.

2.1.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2.1.2.1 Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Ridley, " Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjanya,

perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut” (Djarmiko & Riswan, 2016). Sedangkan dalam UU Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja disebutkan bahwa, “Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional”.

Peraturan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja diatur secara spesifik dalam UU nomor 13 tahun 2003 pasal 86 yang menyatakan bahwa “Upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan untuk meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi.”

2.1.2.2 Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Moenir dalam (Hedianto dkk, 2014), indikator keselamatan kerja dapat dilihat dari lingkungan kerja secara fisik antara lain:

1. Penempatan benda

Penempatan benda atau barang sehingga tidak membahayakan atau mencelakakan orang-orang yang berada di tempat kerja atau sekitarnya.

2. Perlindungan pekerja

Perlindungan pada pegawai atau pekerja yang melayani alat-alat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan, dengan cara memberikan alat-alat perlindungan yang sesuai dan baik.

3. Tersedianya perlengkapan

Penyediaan perlengkapan yang mampu digunakan sebagai alat pencegah, pertolongan dan perlindungan.

4. Tersedianya program pencegahan kecelakaan

Penyediaan program sosialisasi pencegahan kecelakaan yang diberikan oleh perusahaan terhadap pegawai atau pekerja.

Adapun 3 (tiga) indikator dari kesehatan kerja menurut Manullang dalam (Hedianto dkk, 2014), yaitu :

1. Lingkungan secara medis

Dalam hal ini lingkungan kerja secara medis dapat dilihat dari sikap perusahaan dalam menangani hal-hal sebagai berikut.

- a) Kebersihan lingkungan kerja.
- b) Suhu udara dan ventilasi di tempat kerja.
- c) Sistem pembuangan sampah dan limbah industri.

2. Lingkungan kesehatan tenaga kerja

Upaya-upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dari tenaga kerjanya hal ini dapat dilihat dari penyediaan air bersih dan sarana kamar mandi.

3. Pemeliharaan kesehatan

Upaya penyediaan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

2.1.2.3 Usaha-usaha dalam meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2005), usaha-usaha yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan kerja sebagai berikut :

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kebakaran dan peledakan

2. Pemberian peralatan perlindungan diri untuk pegawai yang bekerja pada lingkungan yang berbahaya
3. Pengaturan suhu, kelembapan, kebersihan udara, penggunaan warna ruangan kerja, penerangan yang cukup, kesejukan dan pencegahan kebisingan
4. Pemeliharaan kebersihan dan ketertiban dan keserasian lingkungan kerja
5. Menciptakan suasana kerja yang menggairahkan semangat kerja pegawai.

Usaha- usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keselamatan kerja dengan cara penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik OHSAS 18001 atau Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang SMK3, penerapan program K3, kegiatan kesejahteraan pegawai (Sedarmayanti, 2011).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis (Tahun)	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik	Nikita Kinanti Putri Dan Fetty Poerwita Sary (2015)	Deskriptif Kuantitatif	Keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan.

2	Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Anisah Fauziah, H. Abd Kodir Djaelani, Dan Afi Rachmat Slamet (2018)	<i>Stratified Proportional Random Sampling</i>	Variabel lingkungan kerja berpengaruh dengan arah negative sedangkan variable kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh dengan arah positif terhadap produktivitas kerja karyawan.
3	Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Yulio Nanda Gunawan (2016)	Kualitatif Kuantitatif	Program K3 dan Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas didapatkan sebesar 0,537 atau 53,7%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Produktivitas maka semakin tinggi pula Program K3 dan motivasi kerja karyawan.
4	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan	Indra Novri Setiawan (2013)	Kuantitatif	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keselamatan kerja lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.
5	Pengaruh Pelaksana Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	Bayu Indra Siswanto (2015)	Kuantitatif Kualitatif	Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu keselamatan kerja

	Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan			(X1) dan kesehatan kerja (X2) berpengaruh cukup besar terhadap produktivitas kerja karyawan.
--	---	--	--	---

Sumber: Penulis 2019

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji bahwa Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Menurut Siswanto (2015) karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan yang harus dijaga keselamatannya dan kesehatannya. Jika karyawan selalu dalam kondisi yang sehat maka karyawan akan selalu bekerja dan tidak adanya kehilangan jam kerja yang dapat merugikan perusahaan.

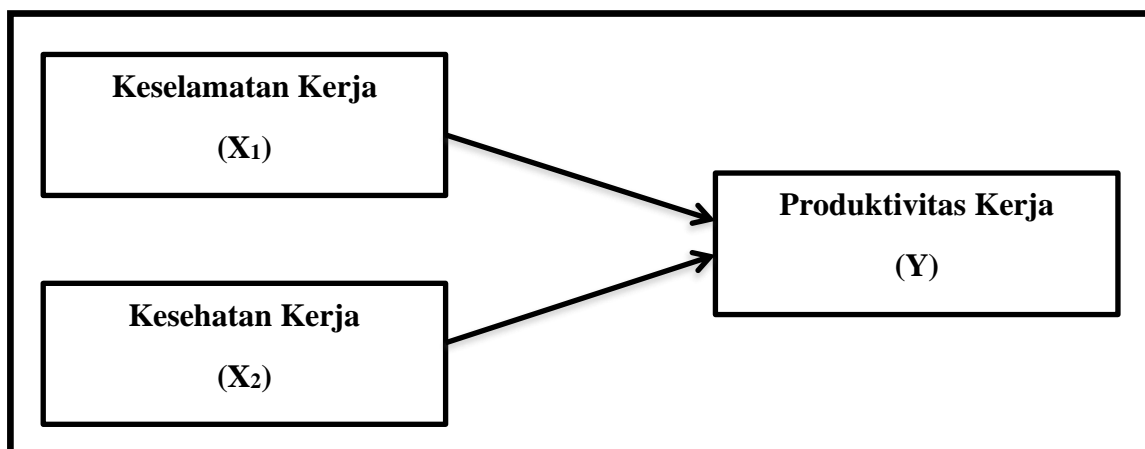
Menurut Setiawan (2013) Keselamatan kerja adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, aspek keselamatan kerja seperti penggunaan alat pelindung diri akan memberikan perlindungan terhadap karyawan untuk terbebas dari kecelakaan saat menjalankan tugasnya di area lapangan dengan baik dan lancar. Hal ini mampu meningkatkan efisiensi perusahaan dan beban kerja karyawan akan berkurang sehingga akan meningkatkan produktivitasnya.

Secara umum penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2015), Fauziyah (2018), dan Putri (2015) memberikan bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dari penjelasan dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Sumber: Penulis 2019

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Untuk dapat diuji, suatu hipotesis haruslah dinyatakan secara kuantitatif. Berdasarkan permasalahan dan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan

merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. (Mondy dan Noe, 2005 : 360)

Tingkat keselamatan kerja yang tinggi akan menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan serta kegairahan kerja, sehingga produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan yang berakibat pada besarnya *output* produksi yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian Setiawan (2013) dan Fauziah (2018), peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

H1: Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja

2.4.2 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik (Mondy dan Noe, 2005:360).

Perusahaan seharusnya menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai bagi karyawan seperti mengadakan pemeriksaan jasmani pra penempatan kepada semua karyawan, pemeriksaan jasmani secara berkala kepada semua karyawan, menyiapkan fasilitas klinik dan peralatan, menyiapkan tenaga dokter dan spesialis, kerjasama dengan psikiater. Jika semua hal-hal tersebut dipenuhi oleh perusahaan, maka karyawan akan bekerja dengan tenang tanpa ada rasa takut akan terjadinya kecelakaan atau terganggunya kesehatan mereka akibat pekerjaan, sehingga hal ini dapat memacu semangat produktivitas kerja karyawan dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan penelitian Putri (2015), peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

H2: Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja